

Penggunaan Media TikTok Pada Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto

Siti Nur Dian Khasanah¹, Laily Nurlina^{2*}

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia
Email: ¹sitinurdiank@gmail.com, ^{2*}lailynurlina@ump.ac.id

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan penggunaan media TikTok sebagai media pembelajaran serta untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan media TikTok dalam keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik triangulasi (gabungan), yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video TikTok @resep_debm untuk belajar menulis teks prosedur dapat membuahkan hasil yang baik. Nilai rata-rata tes menulis teks prosedur adalah 82,91 yang berada dalam kategori baik. Terdapat 17 siswa dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100, 15 siswa dalam kategori baik dengan rentang nilai 75-85, dan 4 siswa dalam kategori cukup dengan rentang nilai 56-74. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media TikTok dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Menulis, Teks Prosedur, TikTok

Abstract – This research aims to examine and describe the use of TikTok as a learning media and to depict the learning outcomes of students using TikTok in procedural text writing skills for seventh-grade students at SMP Negeri 7 Purwokerto. The method employed in this research is qualitative descriptive. Data in this study were collected using a triangulation technique (combination) involving observation, interviews, and document analysis. The findings of this research indicate that utilizing TikTok videos, specifically @resep_debm, for learning procedural text writing yields positive results. The average score for procedural text writing tests is 82.91, falling into the 'good' category. Seventeen students achieved an 'excellent' rating with scores ranging from 86 to 100, 15 were categorized as 'good' with scores ranging from 75 to 85, and four fell into the 'sufficient' category with scores ranging from 56 to 74. Based on these results, it can be concluded that the use of TikTok media in teaching procedural text writing can be effectively utilized by seventh-grade students at SMP Negeri 7 Purwokerto.

Keywords: Learning Media, Writing, Procedural Text, TikTok

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar siswa di sekolah. Keterampilan menulis ini harus dilatih berulang kali agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang tersusun dengan baik dan benar sesuai dengan struktur kepenulisannya. Keterampilan menulis dapat dikatakan mudah apabila seseorang sering berlatih menulis. Sebaliknya, seseorang akan mengatakan keterampilan menulis sulit apabila jarang berlatih menulis. Kemampuan menulis bukanlah sesuatu hal yang dimiliki sejak lahir, tetapi dapat diperoleh melalui praktik dan latihan menulis secara terus menerus. Oleh karena itu, dibutuhkan waktu yang cukup lama bagi seseorang untuk memperoleh keterampilan tersebut.

Tarigan (2013: 1) mengatakan bahwa dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya terjadi melalui hubungan yang berurutan, yaitu pada masa kecil kita awalnya belajar *menyimak* bahasa kemudian belajar *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca*, dan yang terakhir adalah belajar *menulis*. Dengan demikian, keterampilan menulis sering dianggap sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang sulit bagi siswa. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa dari sekolah yang diteliti masih belum menguasai keterampilan menulis. Terdapat beberapa faktor kesulitan siswa dalam bidang keterampilan menulis, di antaranya yaitu siswa merasa jenuh karena media pembelajaran yang digunakan kurang maksimal. Hal ini terkadang membuat siswa merasa kegiatan belajar mengajar menjadi membosankan dan monoton.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dapat dikatakan berhasil apabila guru mampu menggunakan media untuk mendukung dan mempermudah pemahaman materi pelajaran, membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, dan peserta didik dapat memahami isi materi pelajaran secara utuh dan menerapkan ilmu dengan benar. Dilihat dari permasalahan tersebut, tentunya diharapkan pembelajaran di dalam kelas dapat dikemas secara kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis.

Pada era modern ini, banyak sekali teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memudahkan belajar siswa. Seorang guru dituntut untuk bisa menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menarik perhatian siswa. Salah satu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif ialah media pembelajaran yang berbasis audio visual. Hal tersebut karena media audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat memperoleh informasi dan inspirasi dari tayangan audio visual yang disajikan. Salah satu media pembelajaran yang menggunakan media audio visual adalah TikTok.

TikTok merupakan sosial media yang paling banyak diunduh oleh generasi anak berusia sekolah di Indonesia. Menurut *tekno.kompas.com*, terdapat sekitar 10 juta pengguna aktif yang menggunakan media TikTok di Indonesia dengan mayoritas pengguna media tersebut adalah anak usia sekolah. Media TikTok merupakan media berbasis audio visual yang memiliki fitur canggih, seperti bisa melakukan rekaman video, pengeditan video dengan tambahan musik, pengunggahan video, dan penyebaran video. Media pembelajaran dengan menggunakan media TikTok dapat dipandang sebagai salah satu media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa. Melalui media TikTok, seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan dengan menyesuaikan lingkungan dan kebutuhan siswa (Mana, 2021).

Potensi yang dimiliki pada media TikTok cukup besar untuk dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Salah satu potensi terbesarnya ialah video TikTok dapat memberikan visualisasi objek kepada siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat menggunakan media TikTok sebagai penunjang untuk memberikan visualisasi objek kepada siswa adalah penulisan teks prosedur. Dengan adanya penggunaan media TikTok sebagai media pembelajaran tentunya dapat memberikan beberapa manfaat, seperti mengembangkan ide dan membangkitkan kreativitas dalam menulis teks prosedur dari tayangan video yang telah dipilih. Hal ini karena penulis menemukan ada beberapa siswa yang kurang tertarik untuk belajar menulis di kelas. Oleh karena itu, penggunaan media TikTok sebagai solusi yang tepat karena dapat memberikan objek visual kepada siswa. Penggunaan media TikTok dapat menjadi media alternatif bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan (Syafri dan Kulsum, 2021).

Akun @resep_debm merupakan akun TikTok yang menyediakan berbagai tayangan video resep masakan bergaya *food vlogger*. Akun tersebut merupakan akun yang menampilkan konten-konten masak, tips memasak hingga rekomendasi-rekomendasi makanan, dan tempat kuliner yang enak. Hal ini dapat terbukti dengan 14,2 juta pengikut dan telah mendapat *like* sebanyak 379,5 juta diakunnya. Dengan adanya tayangan video dari akun @resep_debm maka siswa akan mendapatkan informasi baru yang sudah dimiliki sehingga siswa dapat dengan mudah mengungkapkan dan menemukan ide yang akan ditulis. Oleh karena itu, aplikasi TikTok yang digunakan oleh siswa tentunya tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan saja, tetapi juga sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur.

2. METODE PELAKSANAAN

Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini pada dasarnya mengkaji dan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIIAdi SMP Negeri 7 Purwokerto dalam hal penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran materi keterampilan menulis teks prosedur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Proses penelitian kualitatif melibatkan berbagai upaya penting, antara lain memberikan pertanyaan, melakukan wawancara, mengumpulkan data, menganalisis data yang spesifik, serta menafsirkan makna data yang telah diperoleh tersebut.

Dalam memperoleh data dan informasi, penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data hasil observasi berupa dokumen mengenai hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis teks prosedur, yaitu “Cara Membuat Es Krim Putar.”

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada sebuah konsep Milles & Huberman adalah teknik triangulasi (gabungan) yaitu observasi, wawancara, dan dokumen (nilai hasil belajar). Teknik pengumpulan data tersebut akan memudahkan peneliti dalam mencari data-data yang relevan untuk penelitian yang berfokus pada penggunaan media video akun TikTok @resep_debm dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto. Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen atau alat penelitian berupa pengamatan lapangan oleh penulis (observasi), wawancara dengan guru dan siswa, serta nilai hasil belajar menulis teks prosedur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi TikTok merupakan media sosial primadona karena aplikasi tersebut tentunya populer dan banyak disenangi oleh anak berusia sekolah. Hal tersebut dapat dilihat bahwa media TikTok dapat menjadi sesuatu yang menarik untuk diolah menjadi media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tidak monoton dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup sehingga siswa tidak bosan selama pembelajaran berlangsung (Rohani, 2019).

Hasil penelitian ini disusun setelah penulis melakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto. Penulis melakukan penelitian terkait dengan penggunaan media TikTok sebagai media pembelajaran pada materi keterampilan menulis teks prosedur. Penggunaan aplikasi TikTok ini dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII A SMP Negeri 7 Purwokerto dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Penggunaan video TikTok dalam penelitian ini ialah melalui video “Es Krim Putar” yang diunggah oleh @resep_debm. Video tersebut memiliki *story telling* yang baik dalam menyampaikan maksud dan tujuannya sehingga berhasil membangun pesona sebagai konten kreator memasak yang memiliki karakter kuat. Dengan adanya penggunaan video TikTok tersebut dapat membantu siswa dalam membangkitkan ide dan mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis teks prosedur.

Analisis dan data yang diperoleh oleh penulis kemudian diolah dengan menggunakan tabel agar dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis nilai hasil belajar siswa. Berikut ini disajikan hasil analisis data menulis peserta didik dengan menggunakan video akun TikTok @resep_debm “Cara Membuat Es Krim Putar”. Penentuan kategori nilai siswa dalam keterampilan menulis teks prosedur dibagi menjadi empat, yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Nilai Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
75-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat bahwa aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Penggunaan aplikasi ini juga mendapat respon positif dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik yang mempelajari keterampilan menulis teks prosedur.

Dengan demikian, aplikasi TikTok yang memiliki berbagai fitur canggih dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan mudah digunakan (Aji, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebanyak 36 siswa berupa hasil kemampuan siswa menulis teks prosedur. Pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini diawali dengan pemberian materi teks prosedur berupa pengertian teks prosedur, tujuan teks prosedur, ciri-ciri teks prosedur, dan struktur teks prosedur. Selanjutnya, penulis menayangkan video TikTok @resep_debm tentang “Cara Membuat Es Krim Putar”. Setelah peserta didik selesai melihat tayangan video tersebut, mereka membuat teks prosedur berdasarkan video yang telah ditentukan. Setelah itu, penulis mendeskripsikan hasil belajar siswa terkait dengan keterampilan menulis teks prosedur.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Nilai Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A SMP Negeri 7 Purwokerto

No	Nama Siswa	Skor	Intepretasi
1	Abdi Berlian Dwi Bima Graha	75	Baik
2	Afza Erza Syahputra	90	Baik Sekali
3	Aghisna Tri Purnama	80	Baik
4	Albion Akilah Bonanza	90	Baik Sekali
5	Alifa Aprilia Mar'atus Sholihah	90	Baik Sekali
6	Anteng Fajar Anggraeni	90	Baik Sekali
7	Athaya Hanna Naifa	90	Baik Sekali
8	Aurora Maulidya Kireina Ruci	75	Baik
9	Bangkit Mahesa Wisnu Pratama	95	Baik Sekali
10	Bayu Saputra	70	Cukup
11	Edgar Raza Omair	75	Baik
12	Faiz Ahmad Rozin	80	Baik
13	Faqih Zufar Al Aziz	70	Cukup
14	Gendhis Khaerunisa Irvi Latifah	75	Baik
15	Giant Vanessa	85	Baik
16	Gusti Fatur Rasya Haykal	80	Baik
17	Izmy Alisa Weningsih	90	Baik Sekali
18	Kalea Sasikirana	75	Baik
19	Khanzahrani	90	Baik Sekali
20	Latifan Hidayat	90	Baik Sekali
21	Marsya Fryandha Alvirizqi	90	Baik Sekali
22	Maulana Achmad Rifai	90	Baik Sekali
23	Najwa Abira Hayat	90	Baik Sekali
24	Naradiva Cantika Putri	90	Baik Sekali
25	Naufal Hilmi Dzaky	80	Baik
26	Parthasuta Haryono	80	Baik
27	Rafeliza Alicya Putri	90	Baik Sekali
28	Rafli Rassendrian	75	Baik
29	Rafter Arifio Pratama	70	Cukup
30	Rahma Dwi Rahmadani	80	Baik
31	Rega Aditya Erlangga	70	Cukup
32	Rohmat Al Hakim	80	Baik
33	Serindra Nur Fhelisa	90	Baik Sekali
34	Sheina Fatimatuz Zahra	90	Baik Sekali
35	Steve Gerald Raditya Pratama	75	Baik
36	Thalita Hassya Labibah	90	Baik Sekali

Berdasarkan nilai kemampuan siswa menulis teks prosedur menggunakan media video TikTok @resep_debm yang disajikan dalam tabel di atas diperoleh nilai 75-90. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 75. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan video TikTok tersebut diperoleh dari siswa dibagi dengan jumlah nilai yaitu 82,91 yang artinya berada pada kategori baik. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam

rentang nilai 86-100 berjumlah 17 siswa dengan kategor baik sekali, 75-85 berjumlah 15 siswa dengan kategori baik, dan 56-74 berjumlah 4 siswa dengan kategori cukup.

Selanjutnya, penulis melakukan penilaian observasi dengan mencari data melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Purwokerto. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada materi menulis teks prosedur di kelas VII A SMP Negeri 7 Purwokerto dinilai masih kurang memiliki kemampuan yang baik. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis sehingga mereka merasa sulit untuk mengembangkan dan memperluas ide yang mereka buat di dalam teks. Dengan demikian, penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran sangatlah cocok diterapkan khususnya untuk materi menulis teks prosedur.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Purwokerto dapat disimpulkan bahwa siswa sangat antusias, senang, dan sangat tertarik dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran melalui aplikasi TikTok. Mereka mengatakan bahwa dengan menggunakan video TikTok dapat memudahkan mereka dalam memunculkan ide yang akan ditulis. Oleh karena itu, aplikasi TikTok yang digunakan oleh siswa tentunya tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan saja, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang menyenangkan di kelas.

Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi menulis teks prosedur dengan menggunakan media tayangan video TikTok pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto dapat dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada saat menulis teks prosedur dengan menggunakan tayangan video TikTok diperoleh rata-rata nilai 82,91 dengan kategori baik.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media TikTok sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto mendapatkan respon positif. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar materi menulis teks prosedur dengan nilai rata-rata sebesar 82,91 dengan kategori baik. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 75. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan tayangan video TikTok tersebut diperoleh dari siswa dibagi dengan jumlah nilai yaitu 82,91 termasuk dalam kategori baik. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang nilai 86-100 berjumlah 17 siswa dengan kategor baik sekali, 75-85 berjumlah 15 siswa dengan kategori baik, dan 56-74 berjumlah 4 siswa dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media TikTok dapat dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

REFERENCES

- Aji, Wisnu Nugroho. 2018. Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) 2018*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: RT Raja Grafindo Persada.
- Buana, Tri. 2020. Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*. Vol. 14.
- Indiani, Eka. 2020. *Efektivitas Penggunaan Media Kinemaster Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Mana, L. H. A. 2021. Respon Siswa Terhadap Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. 2(4), 428-429.
- Nuraida, Ida. 2014. *Manajemen Administrasi Perkantoran Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Putri, Vika Popi Yuliana. 2019. Penggunaan Media Video Akun Instagram *5min.crafts* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Peserta Didik Kelas VII SMP Kharisma Bangsa *School of Global Education* Tangerang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi pada Pendidikan Strata-1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Rianto, Tomi. 2019. *CCM Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia SMA dan MA Rangkuman Bahasa Indonesia*. Rawamangun: PT. Bumi Aksara.
- Rohani, R. 2019. *Media Pembelajaran*. Medan: Repository UINSU Medan.
- Suci, Cahyo, Ahmad Kholiqul. Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal of Education and Humanity*. Vol. 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, E. P. E. & Kulsum, U. 2021. TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Aktraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika*. 5 (1).
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.